

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan *Singapore Stock Exchange* periode 2014-2016. Pemilihan data pada rentang waktu tersebut karena data tersebut merupakan data yang ideal dan terbaru untuk melihat dampak dari pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Pemilihan *sustainability report* pada tahun 2014 dan 2015 dikarenakan sebagian besar perusahaan di Indonesia dan Singapura telah menggunakan pedoman GRI-G4 yang merupakan pedoman terbaru yang dikeluarkan *Global Reporting Initiative* (GRI).

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang terdiri dari *sustainability report* tahun 2014-2015 dan *annual report* tahun 2015-2016 dari perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Stock Exchange*. Terdapat *lag* sebesar satu tahun dalam penelitian ini bertujuan untuk lebih dapat melihat dampak yang ditimbulkan dengan diterbitkannya *sustainability report*, terhadap nilai perusahaan. *Lag* sebesar satu tahun ini dianggap telah cukup untuk melihat bagaimana reaksi investor atas diterbitkannya *sustainability report* tahun 2014-2015 oleh perusahaan, yang akan terlihat dampaknya dalam *annual report* tahun 2015-2016.

Data *annual report* dan *sustainability report* diperoleh dengan cara mengakses langsung *website* resmi perusahaan. *Annual report* juga dapat diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan *Singapore Stock Exchange* (www.sgx.com). Adapun untuk *sustainability report* baik Indonesia maupun Singapura, juga dapat diperoleh dari *website* resmi *Global Reporting Initiative* (<http://database.globalreporting.org/>).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Stock Exchange* yang menerbitkan *sustainability report* pada tahun 2014 dan 2015, yang bersifat *stand-alone report* dan menggunakan standar GRI-G4.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan *Singapore Stock Exchange* yang menerbitkan *annual report* pada tahun 2015 dan 2016.
- c. Perusahaan tersebut menerbitkan *sustainability report* dan *annual report* yang terpublikasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis laporan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan terpilih. Tiga

sumber pengumpulan data ini adalah *website* resmi perusahaan, *website Global Reporting Initiative (GRI)*, *website Bursa Efek Indonesia (BEI)*, dan *website Singapore Stock Exchange (SGX)*.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *Tobin's Q*. Pemilihan proksi ini berdasarkan pertimbangan yakni rasio ini telah populer digunakan di dalam penelitian terdahulu dan merupakan proksi yang tepat dalam mengukur nilai perusahaan.

Tobin's Q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor. Investor membutuhkan informasi *Tobin's Q* untuk mengetahui apakah perusahaan dalam kondisi tumbuh, tidak tumbuh (*stagnan*), atau bahkan menurun, sehingga mereka dapat memutuskan apa yang harus dilakukan dalam kondisi tersebut. *Tobin's Q* dinilai tepat untuk mengetahui nilai perusahaan karena dengan menggunakan rasio ini, maka investor akan dapat mengetahui tiga hal penting yang terdiri dari: potensi perkembangan harga saham, potensi kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan, dan potensi pertumbuhan investasi (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

Formulasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value\ of\ Firm}{Total\ Asset\ Value}$$

Rumus di atas diuraikan lagi seperti penelitian Ali, Mahmud, dan Lima (2016) menjadi:

$$Tobin's Q = \frac{Equity Market Value + Liabilities Market Value}{Equity Book Value + Liabilities Book Value}$$

Berdasarkan asumsi yang sering digunakan, nilai dari *liabilities market value* adalah sama dengan *liabilities book value*. Penelitian ini lebih berfokus pada nilai perusahaan dari sudut pandang investor, sehingga rumus *Tobin's Q* yang digunakan di dalam penelitian ini adalah:

$$Tobin's Q = \frac{Equity Market Value(EMV)}{Equity Book Value (EBV)}$$

Dimana:

EMV = Harga saham per lembar dikalikan dengan jumlah saham yang beredar.

EBV = Total aset dikurangi dengan total kewajiban.

Interpretasi dari skor *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

- *Tobin's Q* < 1 menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *undervalued*.
 - Mengindikasikan bahwa manajemen telah gagal dalam mengelola aktiva perusahaan.
 - Potensi pertumbuhan investasi rendah.
- *Tobin's Q* = 1 menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *average*.
 - Mengindikasikan bahwa manajemen *stagnan* dalam mengelola aktiva.
 - Potensi pertumbuhan investasi tidak berkembang.
- *Tobin's Q* > 1 menggambarkan bahwa saham dalam kondisi *overvalued*.

- Mengindikasikan bahwa manajemen berhasil dalam mengelola aktiva perusahaan.
- Potensi pertumbuhan investasi tinggi.

2. Variabel Independen

Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel meliputi:

- a) Pengungkapan *sustainability report* kategori ekonomi.
- b) Pengungkapan *sustainability report* kategori lingkungan.
- c) Pengungkapan *sustainability report* kategori sosial.

Variabel independen dalam penelitian ini akan dinyatakan dalam proksi yang sama yaitu SRDI atau *Sustainability Report Disclosure Index*. SRDI menilai tanggung jawab ekonomi, lingkungan, dan sosial yang sesuai dengan kriteria menurut *Global Initiative Reporting (GRI) G4*.

Teknik yang digunakan dalam melakukan input data adalah *content analysis*. Teknik ini merupakan pengkodefikasian teks yang mempunyai ciri-ciri yang akan ditulis dalam berbagai kelompok. Jika perusahaan mengungkapkan suatu item maka akan diberi nilai satu (1), sedangkan jika perusahaan tidak mengungkapkan suatu item maka akan diberi nilai nol (0). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan}}$$

Dimana jumlah item yang diungkapkan akan dihitung sesuai jumlah yang tertulis pada *sustainability report* masing-masing perusahaan. Sedangkan untuk jumlah item yang diharapkan diungkapkan, untuk kategori

ekonomi sebanyak 9 item, kategori lingkungan sebanyak 34 item, dan kategori sosial sebanyak 48 item. Jadi total pengungkapan *sustainability report* yang diharapkan diungkapkan adalah sebanyak 91 item.

F. Uji Kualitas Data

Uji pendahuluan untuk menguji kualitas data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu yaitu IBM SPSS versi 23.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan penelitian nantinya akan menghasilkan analisis data yang memenuhi syarat pengujian (asumsi klasik). Di dalam uji ini akan diketahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik pada hasil regresi linear berganda. Uji ini terdiri dari uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik, tidak terdapat korelasi antara variabel-variabel independennya (Ghozali, 2016).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi akan dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kriteria agar tidak terjadi multikolinearitas adalah nilai VIF < 10, dan nilai *tolerance* > 0,1.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Penarikan kesimpulan apakah terdapat autokorelasi, adalah sebagai berikut:

- Jika $0 < DW_{hitung} < dl$, maka terdapat autokorelasi positif.
- Jika $dl \leq DW_{hitung} \leq du$, maka tidak dapat disimpulkan terdapat autokorelasi positif.
- Jika $4 - dl < DW_{hitung} < 4$, maka terdapat autokorelasi negatif.
- Jika $4 - du \leq DW_{hitung} \leq 4 - dl$, maka tidak dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negatif.
- Jika $du < DW_{hitung} < 4 - du$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah di dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji yang akan dilakukan adalah uji *Glejser*. Uji ini dilakukan dengan melakukan analisis regresi linear berganda antara variabel-variabel independen dan nilai *absolute residual* (ABS_RESID) sebagai variabel dependen. Nilai *sig*

yang diharapkan adalah $> 0,05$ sehingga berarti tidak ada satu variabel independen pun yang memengaruhi variabel dependen *absolute residual*, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji yang akan dilakukan adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, jika *asympt-sig 2 tailed* $> 0,05$ maka data residual terdistribusi normal.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk melakukan analisis data, maka akan dilakukan analisis statistik deskriptif. Pengujian ini akan memberikan sebuah gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Uji ini digunakan untuk melihat profil data sampel yang akan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis memanfaatkan teknik analisis statistik.

Pengujian hipotesis untuk model 1 pada penelitian ini akan dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Untuk melakukan pengujian ini maka diperlukan uji koefisien determinasi, uji pengaruh simultan (*F test*) dan uji signifikansi parameter individual atau (*t test*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap

variabel dependennya. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta_1 EC + \beta_2 EN + \beta_3 SO + e$$

Keterangan:

FV = Nilai Perusahaan

EC = Pengungkapan *sustainability report* kategori ekonomi

EN = Pengungkapan *sustainability report* kategori lingkungan

SO = Pengungkapan *sustainability report* kategori sosial

α = konstanta persamaan regresi

β = koefisien regresi tiap variabel

e = *error*

1. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini menyatakan *R square* sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan beberapa variasi pada variabel independennya. Nilai koefisien dalam determinasi tersebut berada pada angka 0 dan angka 1. Apabila pernyataan nilai *R square* kecil maka dapat diartikan bahwa kemampuan dalam variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya terbatas. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada beberapa variabel dependennya. Banyak peneliti lebih menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R square* untuk menilai seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini yang akan dilihat nantinya adalah nilai *adjusted R square*.

2. Uji Nilai F

Uji signifikansi simultan (F test) menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Variabel independen tersebut dikatakan berpengaruh secara simultan jika *probabilities value* $< \alpha$ (0,05).

3. Uji Nilai t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 atau $\alpha=5\%$. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis tersebut dinyatakan diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria terakhir peneliti harus melihat nilai koefisien beta (β), untuk melihat kesesuaian arah dengan hipotesis yang diajukan.

Pengujian hipotesis untuk model 2 pada penelitian ini akan dilakukan dengan uji beda sampel independen (*independent sample t-test*). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai

rata-rata yang berbeda atau tidak. Uji beda ini dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan *standard error* dari perbedaan rata-rata dua sampel. Langkah pertama adalah melihat nilai *levene test*, kemudian melihat probabilitas, yang apabila $> 0,05$ akan berarti memiliki varian yang sama. Jadi penilaian uji beda harus menggunakan asumsi *equal variance assumed* begitu pula sebaliknya, dan terakhir adalah melihat nilai *sig. (2-tailed)*. Jika $< 0,05$ maka berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang diuji.